# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**

1. **Konteks Penelitian**

Pendidikan Di Indonesia memiliki tujuan dan cita-cita luhur, Tidak hanya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, namun juga mengarahkan untuk pembentukan watak atau karakter bangsa, hal inilah yang menjadikannya berbeda antara yang satu dengan yang lainnya.

Eksistensi sebuah bangsa tergantung akhlaknya. Awal dan sumber segala kebaikan adalah akhlak, demikian juga segala keburukan bersumber dan bermuara pada akhlak. Apabila sebuah bangsa mengalami krisis moral akhlak. Maka bangsa tersebut akan berbuat kerusakan terhadap alam dan sesamanya.[[1]](#footnote-1)

Berdasarkan Undang-undang Negara Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 3 yang berbunyi: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabad dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggungjawab.[[2]](#footnote-2)

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespons situasi secara bermoral, yang diwujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku baik, jujur, bertanggung jawab, hormat terhadap orang lain, dan nilai-nilai karakter lainnya.

Pembentukan karakter dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dilakukan secara terintegrasi dalam semua mata pelajaran. Khusus untuk mata pelajaran Pendidikan Agama dan Pendidikan Kewarga negaraan sesuai dengan misinya untuk mengembangkan nilai dan sikap, pembentukan karakter harus menjadi fokus utama. Sedangkan untuk mata pelajaran yang lain wajib mengambangkan rancangan pembelajaran berbasis pendidikan karakter yang diintegrasikan ke dalam substansi mata pelajaran sehingga memiliki dampak pengiring bagi berkembangnya karakter dalam diri peserta didik. Namun demikian karena minimnya jam pelajaran khususnya untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Pendidikan Agama menyebabkan peserta didik menganggap remeh mengenai pembentukan karakter yang merupakan fokus utama dari mata pelajaran tersebut sehingga kegiatan dalam rangka menanamkan nilai-nilai karakter bisa dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler atau pun Ekstrakurikuler.

SMK PGRI 2 kediri merupakan wadah bagi setiap individu yang memperoleh pengetahuan. Selain pengetahuan sekolah juga menjadi ajang dalam meraih prestasi baik di bidang ilmu pengetahuan, olahraga, ataupun kegiatan-kegiatan yang membawa nama baik sekolah melalui event-event tertentu. Dalam sistem Pendidikan di sekolah tersebut masih menggunakan *sistem fullday.* Hal ini dapat memberikan dampak kepada siswa dalam pemahaman keagamaannya. Oleh sebab itu, SMK PGRI 2 Kediri memberikan fasilitas berupa kegiatan organisasi salah satunya DJM (Dewan Jamaah Mushola) guna menunjang pembentukan karakter religius siswa.

Salah satu cara untuk membentuk karakter religius pada siswa adalah melalui organisasi DJM (Dewan jamaah Mushola) merupakan organisasi yang bersifat keagamaan dan mempunyai beberapa progam yang berfungsi sebagai wadah untuk menyalurkan hobi, minat dan bakat siswa, serta membentuk karakter religius. Yang diharapkan mampu membawa perubahan pada diri peserta didik sebagai upaya membentuk karakter yang baik.

1. **Rumusan Penelitian**

Sebagaimana yang telah penulis teliti dalam proposal ini ada beberapa pertanyaan yang mendasar yang akan dikaji dalam penelitian ini:

1. Bagaimana praktek pembentukan karakter religius bagi siswa melalui kegiatan organisasi DJM Di SMK PGRI 2 Kediri?
2. Bagaimana faktor yang pendukung penghambat pembentukan karakter religius bagi siswa yang mengikuti kegiatan organisasi DJM di SMK PGRI 2 Kediri?
3. **Tujuan Penelitian**

Dari beberapa fokus yang telah ditentukan maka penulis akan merumuskan tujuan dalam penelitian ini:

1. Untuk mengetahui praktek pembentukan karakter melalui kegiatan organisasi DJM di SMK PGRI 2 Kediri
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter religius pada siswa yang mengikuti kegiatan organisasi DJM di SMK PGRI 2 Kediri.
3. **Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan dalam konteks penelitian yang penulis teliti maka dapat dijelaskan manfaatnya:

1. Secara Akademisi

Agar penelitian ini dapat dijadikan acuan jika terjadi penelitian yang diangkat dengan tema yang sama. Selain itu agar penelitian mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakulikuler dalam pembentukan karakter siswa bisa menjadi gambaran mahasiswa yang akan mengangkat penelitian baru yang berkaitan untuk menangani, menjawab permasalahan dalam realitas kehidupan yang ada di masyarakat postmodern saat ini.

1. Secara Praktisi

Memberikan manfaat keilmuan bagi siswa-siswi agar lebih berkembang dalam memperbaiki diri melalui lingkungan sekitar, organisasi ataupun sejenisnya seperti ekstrakulikuler yang mana untuk meningkatkan mutu karakter siswa yang religius.

1. **Definisi Oprasional**

Manfaat dari devisi operasional dalam penulisan ini demi mempermudah dalam penggalian data yang akan diteliti. Maka dari itu diperlukan penegasan yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Pembentukan karakter

Maksud dari pembentukan karakter ialah hasil pemahaman dari hubungan yang dialami setiap manusia yaitu hubungan dengan diri sendiri dengan lingkungan dan dengan sang pencipta.[[3]](#footnote-3)

1. Kegiatan organisasi

Sebagai alat atau wadah pengembangan potensi siswa, dapat memberikan dampak positif dalam penguatan karakter[[4]](#footnote-4). Maka dengan adanya kegiatan organisasi ini dapat membentuk sebuah karakter yang sesuai dengan harapan.

1. **Penelitian Terdahulu**

Pertama, hasil penelitian M. Sukron Makmun, “Pengaruh Kegiatan Rohani Islam (Rohis) Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik (Studi Korelasi Di Sma It Al- Husainy)”. Fokus penelitian ini adalah Membangun karakter peserta didik bisa melalui lembaga formal yang didalamnya terdapat struktur organisasi, didalam organisasi siswa tersebut terdapat kegiatan-kegiatan yang mana kegiatan itu berupa ( Osis, Pramuka Rohis dan lain-lain ).

Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui karakter religius peserta didik melalui progam kegiatan organisasi. perbedaan peneliti dengan M. Sukron Makmun adalah pada tempat lokasi penelitian.

Kedua, hasil penelitian Nuri Dwi Aprilia Safitria, Ahamd Maujuhan Syah, Ainur Rofiq, Nuri Dwi Aprilia Safitria, Ahamd Maujuhan Syah, Ainur Rofiq, “Peran Organisasi Ipnu-Ippnu Ranting Bluri Dalam Membentuk Karakter Religius Remaja Melalui Jami’yah Khitobah Dan Jami’yah Tahlil”. Fokus penelitian adalah pembentukan karakter melalui pelaksanaan amaliah-amaliah keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui organisasi IPNU dan IPPNU.

Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pembentukan karakter siswa melalui progam progam yang telah di susun. Persamaan penelitian ini adalah sama membahas pembentukan karakter religius yang merupakan sebuah hal yang seharusnya sudah dimiliki seseorang terlebih bagi remaja. Perbedaan peneliti dengan penelitian terdahulu ialah tidak membasah progam istighosah, pengajian kitab, dan lantunan sholawat yang diiringi rebana.

Ketiga, Hasil penelitian Defi Sulistiyorini, Yasin Nurfalah pada Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Dewan Jamaah Mushola (DJM) Di SMK PGRI 2 Kota Kediri. Pembentukan karakter religius pada dimensi Aqidah melalui kegiatan kajian Islam yang materinya membahas tentang hukum-hukum islam, dan kegiatan pengajian kitab mabadi’ Al-Fiqhiyyah.

Hasil dari peneliti ialah, kegiatan organisasi DJM yang terus berjalan hingga saat ini adalah istighosah Bersama, yang dilaksanakan dalam satu kali dalam seminggu tepatnya pada hari rabu, yang mana rutinan ini diikuti oleh seluruh jajaran di SMK PGRI 2 Kediri. Baik islam maupun non islam dan rutinan ini menjadi kegiatan wajib dilaksanakan, dan dari guru mengadakan pengabsenan dalam rutinan tersebut.

Perbedaan peneliti dengan penelitian terdahulu ialah penelitian saat ini memiliki penemuan yang sangat menarik yaitu, selain sholat berjamaah, siswa dan seluruh jajaran guru wajib mengikuti rutinan istighosah, yang mana rutinan tersebut adalah salah satu program kerja yang dimiliki oleh organisasi DJM.

1. **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan di lapangan. Serta penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan situasi dan kondisi yang terjadi secara tepat dan nyata.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan data yang yang lebih mendalam. penelitian kualitatif ini secara spesifik lebih diarahkan pada jenis penelitian lapangan yaitu langsung meneliti pada tempat objek yang akan di teliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan wawancara.

Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, catatan lapangan, yang disusun peneliti dilokasi penelitian, tidak dituang dalam angka-angka. Peneliti melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasikan dalam bentuk angka).[[5]](#footnote-5)

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini berada di SMK PGRI 2 Kediri yang bertempat di Jl. KH. Abd Karim No.5, Bandar Lor, ke. Mojoroto, Kabupaten Kediri Jawa Timur Kode Pos 64117. Subjek penelitian adalah progam kegiatan organisasi Dewan Jamaah Mushola.

1. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian kualitatif, penelitian ini lebih mengutamakan detail proses maka kehadiran peneliti sangatlah penting bekerja secara optimal. Peneliti merupakan kunci penting dalam proses pengumpulan data peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kepala sekolah, Pembina organisasi, atau bahkan siswa oorganisasi. Oleh karena itu pada penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

1. Sumber Data

Yang dimaksud data dalam penelitian yaitu subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian terdiri atas:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dan merupakan sumber data pertama, yang berupa hasil observasi dan terhadap pembina organisasi, dan siswa yang mengikuti organisasi DJM.
2. Data skunder, yaitu diperoleh peneliti secara tidak langsung dapat dari lokasi penelitian maupun di luar lokasi penelitian dalam bentuk dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi untuk mengumpulkan bukti foto kegiatan organisasi DJM.
3. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian metode kualitatif biasanya menggunakan pendekatan wawancara, pengamatan, dan pencatatan data pada lokasi. Dan Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Dalam hal penelitian melakukan wawancara terhadap pembina organisasi, ketua organisasi DJM, siswa yang mengikuti organisasi DJm. Dengan Teknik pengumpulan data yang menggunakan pedoman berupa pertanyaan yang dilakukan langsung kepada objek untuk mendapatkan jawaban secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran serta bentuk kegiatan organisasi DJM.

1. Observasi

Pengumpulan data melalui observasi dilakukan secara langsung yang mana peneliti akan menuju objek yang akan diteliti dan mengamati kegiatan organisasi DJM di SMK PGRI 2 Kediri tersebut. Dalam kegiatan observasi peneliti akan melakukan interview kepada Pembina organisasi DJM, dan siswa yang mengikuti kegiatan organisasi Djm secara langsung.

1. Dokumentrasi

Peneliti mengkaji dan mengelola data dari hasil observasi yang mana dokumentasi tersebut dilakukan bersamaan dengan wawancara, observasi. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan foto kegiatan organisasi DJM.

1. Teknik Analisis Data

Adapun penjabaran analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan Teknik sebagai berikut:

1. Data Display (Penyajian Data) yaitu mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakana, penyajian data yang bagus digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk teks naratif.
2. Conclution/verying (Penarika kesimpulan) yaitu penulisan menarik kesimpulan dari data yang telah di simpulkan sebelumnya, kemudian mencocokan catatan dan pengamatan yang dilakukan penulis pada saat penelitian.
3. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi, data yang melalui berbagai sumber berdasarkan hasil wawancara, 0bservasi dan dokumentasi untuk memperoleh informasi tentang kegiatan organisasi DJM sebagai pembentukan karakter religius siswa SMK PGRI 2 kediri. Melalui berbagai prespektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran.

1. **Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika yang penulis gunakan penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I:Pendahuluan yang membahas tentang: Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Devinisi Oprasional yang mana berjtujuan untuk menjelaskan titik fokus dalam pembahasan yang ada dalam penelitian ini.

Bab II: Merupakan Kajian Pustaka yang ingin sedikit membahas tentang: A. Konsep pembentukan karakter religius,meliputi: 1) pengertian pembentukan karakter religius, 2) nilai-nilai karakter, 3) pilarr pilar karakter, 4) tujuan pembentukan karakter religius. B. Konsep kegiatan oranisasi organisasi,meliputi: a) pengertian kegiatan organisasi, b) perencanaan kegiatan organisasi, c) pelaksanaan kegiatan organisasi, d) evaluasi kegiatan organisasi.

Bab III: merupakan bab yang menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, Teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap tahap penelitian yang kemudian nantinya akan dianalisis dan disimpulkan.

Bab IV: hasil penelitian dan pembahasan, yang membahas tentang latar belakang objek, penyajian data, dan pembahasan penelitian. Yang meliputi pelaksanaan kegiatanorganisasi, hasilpelaksanaan organisasi, dan dampak dari kegiatan organisasi keagamaan dalam pembentukan karakter religius siswa di SMK PGRI 2 Kediri.

Bab V: Penutup, yang membahas tentang kesimpulan dan saran-saran dalam penelitian, dan peneliti akan menyertakan daftar Pustaka, surat izin penelitian, serta lampiran-lampiran an peneliti akan menyertakan biografi sebagai pelengkap.

1. Eni Purwati, *Pendidikan Karakter* (Surabaya, 2022). [↑](#footnote-ref-1)
2. “UU20-2003Sisdiknas.Pdf,” accessed June 6, 2023. [↑](#footnote-ref-2)
3. Lilis Sugiarti, *Pembentukan Karakter Anak Sejak Usia Dini Di Paud* (Aceh, 2022). [↑](#footnote-ref-3)
4. “Ekstrakurikuler - Direktorat Sekolah Dasar,” accessed November 22, 2022, https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/ekstrakurikuler. [↑](#footnote-ref-4)
5. Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, n.d., 87. [↑](#footnote-ref-5)